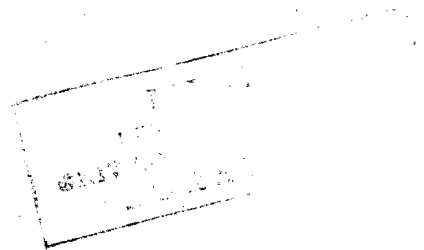


SKRIPSI

PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN SRIKAYA (*Anona squamosa*) SEBAGAI LARVASIDA NYAMUK *Aedes aegypti*



OLEH :

Eri Kusumawati
SURABAYA - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

**PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN SRIKAYA (*Annona squamosa*)
SEBAGAI LARVASIDA NYAMUK *Aedes aegypti***


Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh:

Eri Kusumawati
069412041

Menyetujui,

Komisi pembimbing,



(Rudy Soekanto S. M.Sc., Drh)

Pembimbing Pertama



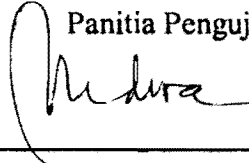
(Dr. M. Zainal Arifin. M.S., Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

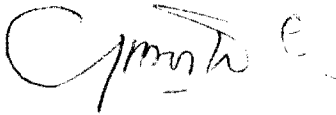
Menyetujui,

Panitia Penguji,



I. Dewa Ketut Meles, M.S., Drh

Ketua



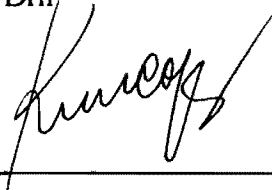
Gunanti Mahasri, M.Si., Ir

Sekretaris



Rudy soekanto S. M.Sc., Drh

Anggota



Kuncoro Puguh S., M.Kes., Drh

Anggota



Dr. M. Zainal Arifin, M.S., Drh

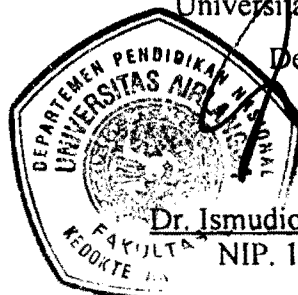
Anggota

Surabaya, 26 Maret 2000

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 13068797

**PEMANFAATAN EKSTRAK DAUN SRIKAYA
(*Annona squamosa* L) SEBAGAI LARVASIDA
NYAMUK *Aedes aegypti***

Eri Kusumawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya larvasida ekstrak daun srikaya (*Annona squamosa*) terhadap larva instar III dan IV nyamuk *Aedes aegypti*. Penelitian ini menggunakan 600 larva instar III yang dimasukkan ke dalam 30 gelas, masing-masing gelas berisi 20 larva instar III. Perlakuan yang diberikan masing-masing konsentrasi ekstrak daun srikaya 0, 200, 400, 600, 800 dan 1000 ppm dengan lima ulangan. Pengujian dilakukan dengan cara merendam larva dan jumlah larva yang mati dihitung setelah 4 jam, 8 jam, 12 jam, 16 jam, 20 jam dan 24 jam. Pada larva instar IV perlakuannya seperti larva instar III.

Rancangan penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola split plot 6×5 dengan ulangan sebanyak lima kali. Faktor (A) main plot adalah konsentrasi ekstrak daun srikaya, faktor (B) sub plot adalah lama perendaman. Data yang diperoleh dianalisis dengan Sidik Ragam, bila terdapat perlakuan yang berbeda nyata dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun srikaya (*Annona squamosa*) mempunyai daya larvasida. Kematian larva instar III terjadi pada konsentrasi 400 ppm dengan lama perendaman 20 dan 24 jam, konsentrasi 600 ppm dengan lama perendaman 16, 20 dan 24 jam, konsentrasi 800 ppm dengan lama perendaman 12, 16, 20 dan 24 jam, konsentrasi 1000 ppm dengan lama perendaman 4, 8, 12, 16, 20 dan 24 jam, sedangkan larva instar IV pada konsentrasi 800 ppm dengan lama perendaman 24 jam, konsentrasi 1000 ppm dengan lama perendaman 4, 8, 12, 16, 20 dan 24 jam.